

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari kegiatan penelitian yang dilakukan, diperlukan suatu metode yang tepat di dalam melaksanakan kegiatannya. Metode yang digunakan dipilih dan disesuaikan dengan jenis kegiatan penelitian yang sudah direncanakan oleh si peneliti, karena kesalahan dalam pemilihan metode yang digunakan tidak akan menghasilkan penelitian yang berkualitas. Maka dari itu faktor penting yang menentukan tingkat keberhasilan sebuah kegiatan penelitian adalah metodenya.

Sesuai dengan judul yang diajukan oleh peneliti yaitu tentang pengajaran ansambel rekorder pada kegiatan ekstrakurikuler, serta masalah yang terdapat di dalamnya maka kegiatan penelitian ini menggunakan metode deskriptif, dimana analisis hasil penelitian menggunakan pendekatan kualitatif.

Digunakannya metode ini dianggap paling tepat oleh peneliti karena, dalam penelitian ini peneliti berupaya untuk menggali dan mendeskripsikan kembali tentang data-data yang ada sesuai dengan keadaan di lapangan. Dengan harapan hasil-hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat terhadap pengembangan suatu pengajaran musik, terutama pengajaran ansambel rekorder pada kegiatan ekstrakurikuler.

B. Alat Pengumpulan data

Dalam kegiatan penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen pengumpulan data. Instrumen pengumpulan data ini diharapkan dapat menjangkau berbagai data yang diperlukan. Adapun alat pengumpulan data tersebut adalah:

1. Observasi

Observasi adalah salah satu instrumen pengumpul data yang digunakan pada kegiatan penelitian ini. Observasi ini digunakan untuk mengamati berbagai kegiatan yang mengarah pada permasalahan penelitian. Dengan observasi akan di dapat data-data yang penting untuk mengetahui tentang sikap dan tindakan yang dilakukan siswa selama proses pengajaran ansambel rekorder baik yang berlangsung di dalam maupun di luar kelas.

Kegiatan pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, dilakukan dengan cara mengamati berbagai kegiatan yang dilakukan oleh siswa mulai dari sikap, perhatian, keseriusan, tanggapan dan penguasaan terhadap materi yang sedang dipelajarinya.

Observasi yang digunakan peneliti selama proses pengajaran ansambel rekorder pada kegiatan ekstrakurikuler, di SMP Negeri 2 Cililin Kabupaten Bandung Barat adalah observasi partisipan (berperanserta). Hal ini dilakukan dengan alasan bahwa peneliti ingin memiliki keterlibatan secara langsung dengan kegiatan yang sedang diteliti, serta memiliki kedekatan langsung dengan subyek yang ada. Bentuk partisipasi yang dilakukan peneliti adalah dengan membantu berbagai kegiatan guru di dalam menyiapkan dan melakukan proses pengajaran di dalam kelas.

Yudi Subrata 2012

Pengajaran Ansambel Rekorder ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan oleh peneliti untuk melengkapi data yang diperlukan terhadap guru kesenian serta siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler sebagai subyek penelitian yang dianggap memiliki sejumlah data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian ini. Wawancara terhadap guru kesenian berkisar antara pelaksanaan pengajaran, strategi belajar yang digunakan, kendala yang dihadapi dalam proses pengajaran dan hal lain yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan penguasaan materi, keterampilan, dan kesulitan siswa dalam proses pengajaran ansambel rekorder selama penelitian ini berlangsung, maka dilakukan wawancara dengan beberapa siswa yang dipilih dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengacu kepada pedoman wawancara (terlampir) yang telah disiapkan oleh peneliti sebelumnya.

Wawancara dilakukan terhadap guru dan 5 orang siswa yang mempunyai prestasi terbaik, 5 orang siswa yang mempunyai prestasi sedang, dan 5 orang siswa yang prestasinya kurang. Agar data yang didapat bersifat obyektif maka teknik wawancara tidak dilakukan dengan secara formal melainkan dengan cara obrolan biasa sehingga siswa tidak merasa diinterogasi. Pelaksanaannya dilakukan di luar jam pelajaran, pada saat beristirahat serta waktu-waktu luang lainnya. Cara ini diharapkan dapat menggali informasi yang akurat serta obyektif.

Alasan pemilihan siswa dalam wawancara tersebut sebagai pertimbangan atau bahan yang akan dijadikan peneliti dalam langkah selanjutnya, dalam hal ini peneliti mengambil beberapa siswa dalam tingkat kemampuan yang berbeda.

Yudi Subrata 2012

Pengajaran Ansambel Rekorder ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. Studi Pustaka

Selain observasi dan wawancara tersebut di atas, peneliti juga memerlukan sejumlah data yang hanya diperoleh melalui kajian terhadap berbagai sumber kepustakaan yang sangat berkaitan dengan masalah yang sedang dikaji dalam penelitian seperti : buku, jurnal, karya ilmiah, laporan hasil penelitian, dan tulisan-tulisan yang berkaitan. Penggunaan data-data yang diperoleh melalui kajian berbagai literatur kepustakaan ini sebagai landasan dalam melakukan penelitian serta menambah dan mempertegas temuan-temuan yang dihasilkan dari kegiatan penelitian ini.

4. Angket

Penyebaran angket dilaksanakan dalam rangka pengumpulan data tentang hasil penelitian, terutama yang berkaitan dengan kegiatan yang dialami oleh siswa setelah proses pengajaran ansambel rekorder selesai dilaksanakan. Angket berupa pertanyaan-pertanyaan diisi oleh siswa yang mengikuti proses pengajaran ansambel rekorder sebanyak 45 orang yang menjadi subyek penelitian. Alasan pemilihan siswa yang diberi angket, karena diharapkan akan mendapat informasi yang objektif serta akurat serta siswa tersebut adalah yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ansambel rekorder, yang memiliki kriteria yang diharapkan dapat menjawab pertanyaan dengan jujur. Pada penyebaran ini peneliti memberikan 10 pertanyaan (terlampir) seputar pengajaran yang dilakukan guru kesenian.

5. Dokumentasi

Seluruh aktivitas yang berhubungan dengan kegiatan penelitian ansambel rekorder di SMP Negeri 2 Cililin Kabupaten Bandung Barat, didokumentasikan oleh peneliti dalam bentuk visual maupun audiovisual. Dokumentasi tentang kegiatan penelitian tersebut akan dijadikan sebagai arsip.

C. Proses Pengolahan Data

Data-data yang terkumpul dari kegiatan observasi, wawancara, studi pustaka, serta studi dokumentasi yang tersebut di atas tadi selesai dilakukan dan dianggap cukup, maka kegiatan selanjutnya adalah melakukan pengolahan data untuk diklasifikasikan.

Pengklasifikasian data dilakukan untuk mempermudah proses pembahasan hasil-hasil penelitian pada proses pembahasan. Peneliti mengklasifikasikan data tersebut dalam beberapa bagian, yaitu:

1. Data tentang materi pelajaran, yaitu seluruh materi yang digunakan di dalam pengajaran ansambel rekorder pada kegiatan ekstrakurikuler. Data ini merupakan data yang sangat penting dalam penelitian, karena sebagai titik tolak keberhasilannya.
2. Data tentang kegiatan siswa selama proses pembelajaran, yaitu berisi tentang hasil belajar, kemampuan, kesulitan serta tanggapan dalam proses pembelajaran ansambel rekorder berlangsung.

Dengan demikian maka diharapkan peneliti akan mendapatkan suatu kesimpulan tentang tingkat akurasi kegiatan penelitian yang telah dilakukan.

Yudi Subrata 2012

Pengajaran Ansambel Rekorder ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

D. Lokasi dan Subyek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah SMP Negeri 2 Cililin Kabupaten Bandung Barat. Ini merupakan salah satu sekolah yang ada di Kabupaten Bandung Barat yang menyelenggarakan pengajaran ansambel rekorder dalam kegiatan ekstrakurikuler.

2. Subyek Penelitian

Jumlah seluruh siswa SMP Negeri 2 Cililin Kabupaten Bandung Barat yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ansambel rekorder adalah, sebanyak 85 orang siswa yang terdiri dari kelas VII, dan kelas VIII dari jumlah keseluruhan sebanyak, 760 siswa. Siswa yang dijadikan subyek dalam penelitian ini sebanyak 45 orang siswa mereka adalah kelompok 1 ansambel rekorder SMP Negeri 2 Cililin Kabupaten Bandung Barat. Pengambilan subyek ini didasarkan kepada informasi guru bahwa:

- a. Kelompok tersebut merupakan kelompok utama *team* ansambel rekorder SMP Negeri 2 Cililin.
- b. Memiliki ketekunan dan minat yang sangat tinggi dalam mempelajari ansambel rekorder.

E. Langkah-langkah Penelitian

1. Penyusunan Proposal Penelitian

Penyusunan proposal merupakan proses awal sebelum kegiatan penelitian dilaksanakan. Setelah mendapatkan pengarahan dari dosen pembimbing dan buku petunjuk tentang penyusunan proposal penelitian.

Maka peneliti mengajukan proposal yang berjudul “ *Pengajaran Ansambel Rekorder Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMP Negeri 2 Cililin Kabupaten Bandung Barat* ”.

2. Proses Pengumpulan Data

Setelah melakukan penyusunan proposal penelitian tentang judul *Pengajaran Ansambel Rekorder* tersebut, maka selanjutnya melakukan kegiatan pengumpulan tentang berbagai data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Sesuai dengan judul di atas yaitu tentang *pengajaran* maka dalam rangka pengumpulan data yang dilakukan adalah melakukan pengamatan terhadap proses *pengajaran* yang dilakukan oleh guru di dalam kelas, melakukan wawancara dengan berbagai subyek penelitian beserta guru yang melakukan *pengajaran* , dan mengumpulkan data-data tertulis melalui kajian berbagai *pustaka* baik buku, jurnal, artikel, dan berbagai media tulisan yang berkaitan.

Pada proses kegiatan penelitian yang disebutkan tadi di atas, peneliti mendokumentasikan kegiatan tersebut dengan mengambil gambar secara *visual* maupun *audio visual*. Dokumen-dokumen yang dibuat tersebut diharapkan dapat

digunakan sebagai bukti penelitian, dan juga digunakan sebagai arsip kegiatan penelitian.

3. Proses Pengolahan Data

Setelah data-data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian ini terkumpul dengan baik dan lengkap, maka selanjutnya peneliti melakukan pengolahan terhadap data-data yang ada untuk diklasifikasikan. Dalam melakukan pengolahan data ini, peneliti mereduksi terhadap data-data yang ada untuk dipilih mana data yang diperlukan dan mana yang tidak. Sehingga dengan demikian data-data tersebut akan tersusun sesuai dengan susunan data yang diperlukan.

4. Penyusunan Laporan

Sebagai akhir dari kegiatan penelitian ini adalah penyusunan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan. Penyusunan laporan hasil penelitian ini didasarkan kepada data-data yang telah diolah dalam kegiatan tersebut di atas. Dalam kegiatan penyusunan laporan ini tentunya penulis menggunakan pedoman yang sudah ditentukan oleh pihak UPI dalam hal pengetikan dan aturan penyusunan laporannya.